

2. Dibutuhkannya dukungan dari pemerintah Kabupaten serdang Bedagai dalam meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana di Kabupaten Serdang Bedagai sehingga dapat menumbuhkan minat investor untuk menanamkan modal di Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Perlunya sosialisasi di dalam lingkungan masyarakat untuk menciptakan ketertiban dan keamanan, diharapkan akan membantu tumbuhnya minat investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Kemudahan dalam proses pelayanan perizinan merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan perizinan.oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang mempermudah pelayanan perizinan.
5. Peraturan perundang - undangan yang berubah sehingga perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang perubahan peraturan.

Peluang pengembangan pelayanan antara lain :

1. Posisi wilayah Kabupaten Serdang Bedagai yang sangat strategis dengan kekayaan sumber daya alam dan luas wilayah yang cukup besar memberikan harapan besar bagi para investor untuk menanamkan modalnya di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Secara umum angka kriminalitas di Kab. Serdang Bedagai baik secara kualitas maupun kuantitas cenderung mengalami penurunan. Selain itu terjaminnya keamanan wilayah Kab. Serdang Bedagai karena terdapat banyak institusi militer baik TNI AD dan TNI AL yang juga berperan aktif dalam mendukung keamanan dan ketertiban masyarakat termasuk juga keamanan berinvestasi.
3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu memberikan kemudahan kepada calon investor dengan mempersingkat lama proses perijinan dari 15 hari kerja menjadi hanya 3 hari kerja, yaitu dengan menyelenggarakan suatu sistem pelayanan perizinan online.
4. Pembinaan dan sosialisasi yang terus menerus dilakukan agar masyarakat paham dan mengetahui perubahan peraturan perundang – undangan.

persentase pertumbuhan jumlah investor, persentase layanan izin sesuai waktu, Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan, penurunan jumlah pengaduan, Skor kepatuhan terhadap pelayanan publik versi Ombudsman. Sasaran dan IKU SKPD dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2017	Capaian Tahun 2017
1.	Meningkatnya jumlah investor	Persentase pertumbuhan jumlah investor	0	0
2.	Meningkatnya kepuasan masyarakat dalam pelayanan perizinan terpadu	Persentase layanan izin sesuai waktu	95	98.33
3.		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perizinan	78.25	75.25
4.		Penurunan jumlah pengaduan	0	15
5.		Skor kepatuhan terhadap pelayanan public versi Ombudsman		94

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Sesuai tugas pokok dan fungsinya serta urusan pemerintahan yang diselenggarakan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu memiliki lingkup pelayanan penanaman modal dan pelayanan perizinan. Sebagai lembaga dengan fungsi perumusan kebijakan teknis di penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu satu pintu, pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu satu pintu, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu satu pintu, pelaksanaan administrasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu satu pintu.

Tantangan yang dihadapi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi adalah:

1. Kenaikan jumlah investasi PMA/ PMDN di Kab. Serdang Bedagai belum menunjukkan angka yang signifikan sehingga Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu harus lebih maksimal dalam mempromosikan potensi peluang investasi.

4. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut adalah.
 - Lebih cermat dalam memperhitungkan kebutuhan dana untuk satu kegiatan sehingga dana yang dianggarkan untuk satu kegiatan bisa memenuhi target capaian kinerja.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu menyelenggarakan urusan wajib pemerintahan yaitu urusan penanaman modal. Pada tahun 2018 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu telah melaksanakan 7 program dan 27 kegiatan, dengan beberapa capaian indikator sebagai berikut.

a. Kenaikan investasi PMA/PMDN

Capaian indikator kenaikan investasi PMA/PMDN tahun 2017 sebesar 8,8%. Kenaikan investasi PMA/PMDN ini didukung dengan tersusunnya RUPM (Rancangan Umum Penanaman Modal), adanya monitoring, evaluasi dan pelaporan PMA/PMDN pada perusahaan-perusahaan yang ada di Kab. Serdang Bedagai, mengikuti pameran investasi dan promosi daerah di Jakarta dan mencetak buku investasi dan potensi daerah.

b. Nilai investasi berskala nasional (PMA/PMDN)

Capaian indikator nilai investasi berskala nasional (PMA/PMDN) tahun 2017 adalah Rp 1.889.868.847.952,-. Pada tahun 2017 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu telah menganggarkan dan melaksanakan temu usaha PMA/PMDN.

c. Rata – rata lama proses perizinan

Capaian kinerja rata – rata lama proses perizinan adalah 5 hari. Pada tahun 2017 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung proses pelayanan perizinan yaitu pelayanan perizinan keliling, sosialisasi perda, pemeliharaan mutu ISO 9001:2008, monitoring dan pengawasan perizinan, penilaian survey kepuasan masyarakat, monitoring evaluasi dan pelaporan pengaduan serta evaluasi dan pelaporan perizinan

Sasaran dan Indikator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu didalam melaksanakan program dan kegiatan dalam urusan penanaman modal telah ditetapkan. Sasaran yang hendak dicapai adalah meningkatnya jumlah investor dan meningkatnya kepuasan masyarakat dalam pelayanan perizinan terpadu dengan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu

Penjelasan dari table 2.1 adalah sebagai berikut.

1. Program dan kegiatan di tahun 2017 yang tidak memenuhi target.
 - Kegiatan penyediaan peralatan kantor yang semula diajukan sebanyak 6 unit tetapi menjadi 5 unit dikarenakan anggaran yang ada hanya cukup untuk 5 unit penyediaan peralatan kantor
 - Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan pekerjaan ditampung pada perubahan APBD 2017 yang semula 24 unit di anggaran RKPD 2017 menjadi 12 bulan pada perubahan APBD dengan nilai anggaran yang lebih kecil karena masih dibutuhkan untuk memperbaiki peralatan gedung kantor yang ada.
 - Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengaduan tidak dapat dilaksanakan karena tidak masuk ke dalam APBD.
 - Kegiatan evaluasi dan pelaporan perizinan tidak dapat dilaksanakan karena tidak masuk ke dalam APBD.
 - Penyelenggaraan Pameran Investasi dan Promosi Daerah yang seharusnya dilaksanakan sebanyak 2 kali, hanya dilaksanakan sebanyak 1 kali karena anggaran untuk mengikuti pameran tersebut hanya cukup untuk mengikuti 1 kali pameran.
 - Penyelenggaraan percetakan buku yang seharusnya 200 ekslembar terealisasi 150 ekslembar karena anggaran percetakan buku investasi hanya untuk 150 ekslembar.
 - Monitoring Evaluasi dan Pelaporan PMA/PMDN
 - Kegiatan Sosialisasi Perda hanya dilakukan 1 kali karena anggaran yang disetujui hanya untuk 1 kali kegiatan yang semula dianggarkan untuk 2 kali kegiatan.
2. Program dan kegiatan di tahun 2017 yang melebihi target.
 - Tidak ada program yang melebihi target dikarenakan seluruh kegiatan telah disesuaikan peruntukannya.
3. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD menjadi tidak maksimal terutama pada program yang kegiatannya tidak dapat dilaksanakan karena tidak masuk ke dalam APBD tahun 2017. Selain itu, untuk kegiatan yang target kinerjanya tidak mencapai 100% akan berpengaruh pada capaian kinerja kegiatan dimana persentase capaian kinerja program menjadi sangat tinggi sedangkan persentase realisasi anggaran menjadi sangat rendah.

RANCANGAN RENCANA KERJA SKPD TAHUN ANGGARAN 2019
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
 PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

			Penyelenggaraan Pameran Investasi dan Promosi Daerah	Jumlah pameran Investasi yang dapat diikuti	10	Kali			2	kali	1	Kali	0.33	1	kali	2	kali	20.00	
			Penyelenggaraan Percetakan Buku dan DVD Peluang Investasi Daerah	Jumlah buku investasi potensi daerah	950	bh			200	bh	150	bh	0.33	150	bh	300	bh	31.58	
			Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya Penataan Peraturan Perundang-undangan															
			Penyusunan Raperda tentang Izin Gangguan (HO) dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Terlaksananya penyusunan raperda tentang izin gangguan (HO) dan izin mendirikan bangunan	1	Perda			0	perda	1	perda	1.00	0	perda	1	perda	100	
			Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan	Rata-Rata lama proses perizinan	2	Hari			3	Hari	5	Hari	1.00	3	Hari	8	Hari	400.00	
			Pelayanan Perizinan Keliling	Terselenggaranya Pelayanan Perizinan keliling	17	Kec			17	kec	17	kec	1.00	17	kec	17	kec	100	
			Sosialisasi Perda	Terselenggaranya Sosialisasi Perda	13	Kali			1	Kali	1	kali	1.00	1	kali	2	kali	15.38	
			Pemeliharaan Mutu ISO 9001 : 2008	Terpeliharanya Sertifikasi Mutu Pelayanan	3				1	sertifi kat	1	Sertifi kat	1.00	0	serti fikat	1	serti fikat	33.33	
			Monitoring dan Pengawasan Perizinan	Terkendalinya Perizinan di Kab. Serdang Bedagai	17	Kec			100	Kali	100	kali	1.00	17	kec	17	kec	100	
			Penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Terlaksananya SKM	5	Kali			1	Kali	1	kali	1.00	1	kali	2	kali	40	
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengaduan	Tercapainya Informasi tentang pengaduan	4				1	dok	0	dok	0	1	buk u	1	buk u	25	
			Evaluasi dan Pelaporan Perizinan	Adanya laporan tentang Perizinan	36	Bln			12	bln	0	bln	1.00	12	bln	12	bln	33.33	
			Program Optimalisasi Pemanfaatan Informasi Pelayanan Perizinan	Rata-Rata lama proses perizinan	3	Hari			3	Hari	3	Hari	1.00	3	hari	6	Hari	200.00	
			Operasional Sistem Perizinan Online Backoffice dan Front Office	Terselenggaranya Sistem IT Pelayanan Perizinan	60	bln			12	Bln	12	Bln	1.00	12	bln	24	bln	40	